

JURNAL TRECY

by STISIPOL Candradimuka

Submission date: 07-Mar-2023 11:20PM (UTC-0800)

Submission ID: 2006104331

File name: JURNAL_RESWARA_AN._TRECY_AUSTIN.docx (35.6M)

Word count: 2781

Character count: 18730

PELATIHAN BAGI PEMUDA DISABILITAS DALAM PEMBUATAN FROZEN FOOD: PEMPEK GLUTEN FREE DAN SOSIS AYAM ORGANIK DI KOTA PALEMBANG

**Trecy Austin¹, Lisdiana²,
Lishapsari Prihatini³, Indah
Pusnita⁴**

¹)Ilmu Administrasi negara, STISIPOL
Candradimuka Palembang

²)Ilmu Administrasi negara, STISIPOL
Candradimuka Palembang

³)Ilmu Komunikasi, STISIPOL
Candradimuka Palembang

⁴)Ilmu Kesejahteraan Sosial, STISIPOL
Candradimuka Palembang

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

***Corresponding author**

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email : corresponding author

Abstrak

Penyandang disabilitas merupakan bagian dari keberagaman, namun adanya permasalahan seperti kurangnya kemampuan dan masih ada nya diskriminasi di lingkungan masyarakat mengurangi potensi serta terbatasnya keterampilan dan kemandirian pemuda disabilitas. Materi yang disampaikan adalah pengenalan terkait frozen food, makanan sehat gluten free yang sudah marak dilakukan para pebisnis di Indonesia. Hasil diskusi dengan kelompok disabilitas diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pemuda disabilitas dalam pengembangannya yaitu, pengenalan makanan yang tidak boleh dikonsumsi untuk disabilitas mental, dan masih belum mampu nya orang tua atau pendamping dalam memberikan asupan bergizi bagi pemuda disabilitas. Sehingga tim pengabdian memberikan suatu kegiatan berupa pelatihan pembuatan Frozen Food berupa pempek gluten free dan sosis dengan ayam organik. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini antara lain: [1] Memberikan edukasi atau penyuluhan terkait makanan sehat untuk pemuda disabilitas, [2] Praktik langsung memasak pempek gluten free dan sosis ayam serta pengemasan menjadi makanan frozen food [3] Monitoring perkembangan pembuatan dan juga penjualan produk. Pelatihan ini, tim pengabdian juga menyampaikan pentingnya literasi digital kepada peserta. Model ini memanfaatkan jalur media online yang tinggi Hasil dari pengabdian ini yaitu pemuda disabilitas dan pendamping menjadi peserta selama proses pengabdian yang telah memperoleh pengetahuan terkait makanan sehat dan ringan cerna untuk disabilitas. Pemuda disabilitas rutin memilih makanan yang baik tanpa pengawet dan penyedap secara berlebihan. Pendampingan dilakukan supaya melatih kemandirian serta menjadi keterampilan untuk memulai bisnis skala kecil.

Kata Kunci: Pelatihan Pemuda Disabilitas, Frozen Food, Pempek Gluten Free, Sosis Ayam Organik, Kota Palembang

Abstract

Persons with disabilities are part of diversity, but problems such as lack of ability and discrimination in society reduce the potential and limited skills and independence of youth with disabilities. The material presented was an introduction related to frozen food, gluten free healthy food which has been widely practiced by business people in Indonesia. The results of discussions with the disability group obtained information that there were several obstacles faced by youth with disabilities in their development, namely, the introduction of foods that may not be consumed for mental disabilities, and the inability of parents or companions to provide nutritious intake for youth with disabilities. So the service team provides an activity in the form of training on making Frozen Food in the form of pempek gluten free and sausages with organic chicken. The methods applied in this service include: [1] Providing education or counseling related to healthy food for youth with disabilities, [2] Direct practice of cooking gluten free pempek and chicken sausages and packaging them into frozen food [3] Monitoring the progress of production and sales product. In this training, the service team also conveyed the importance of digital literacy to participants. This model utilizes high online media channels. The result of this service is that youth with disabilities and companions become participants during the service process who have acquired knowledge regarding healthy and light-digested food for disabilities. Young people with disabilities routinely choose good food without excessive preservatives and flavourings. Assistance is carried out in order to train independence and develop skills to start a small-scale business.

Keywords: Youth with Disabilities Training, Frozen Food, Gluten Free Pempek, Organic Chicken Sausage, Palembang City

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Banyak penyandang disabilitas fisik dan mental merasa tidak bahagia dan pesimis ketika harus melakukan berbagai aktivitas. Penyandang disabilitas masih belum memiliki hak yang sama dengan warga negara lain untuk berpartisipasi dalam kerjasama pembangunan di Indonesia, padahal Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan penyandang disabilitas di tingkat pemerintahan paling bawah yaitu desa. Penyandang disabilitas dianggap tidak berdaya dan tidak mampu. Penyandang disabilitas seringkali terisolasi secara sosial dan menghadapi diskriminasi dalam akses ke perawatan kesehatan, layanan lain, pendidikan dan pekerjaan. Sikap diskriminatif ini membuat penyandang disabilitas mendapat stigma negatif dari penyandang disabilitas. (Kusumo Wardani et al., 2022).

Menurut Kotler (2001: 256) Pemasaran *Online* adalah pemasaran yang dilakukan melalui *system computer online* interaktif yang menghubungkan konsumen dan penjual secara elektronik Selanjutnya, Chen-ling dan Lie (2012) mengatakan pemasaran *online* merujuk pada proses pemasaran barang maupun layanan kepada para pelanggan memakai media seperti website, promosi di iklan, dan transaksi/jual beli secara virtual (Nugeraha & Subagja, 2022).

Penyandang disabilitas di Indonesia hingga saat ini masih hidup dalam berbagai bentuk kekerasan dan diskriminasi, situasi ini tentu terjadi pada laki-laki dan perempuan disabilitas. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa perempuan berada pada lingkaran penindasan paling tinggi karena seorang perempuan dapat mengalami kekerasan dan diskriminasi berlapis-lapis. Tentu ini tidak lepas dari sistem patriarki yang secara terstruktur memposisikan laki-laki sebagai kelas nomor satu dan mendominasi di berbagai aspek kehidupan (politik, ekonomi, partisipasi, sosial, budaya).

Tujuan dari pelaksanaan ini adalah sebagai berikut, [1] Menghimpun berbagai pengalaman penyandang disabilitas yang berhadapan dengan hukum, [2] Menganalisa bentuk diskriminasi yang kerap diterima oleh penyandang disabilitas yang berhadapan dengan hukum, [3] Meningkatkan kapasitas warga untuk dapat berpartisipasi melalui pendidikan, pelatihan, pengorganisasian dan pengembangan informasi tentang kebijakan dan program pembangunan, [4] Mengembangkan inovasi dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas partisipasi, [5] Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan merealisasikan rencana kegiatan di setiap periode waktu sesuai tahapan yang direncanakan, [6] Edukasi dalam meningkatkan perekonomian dalam penguatan kewirausahaan mandiri.

Ruang Lingkup pendampingan ini meliputi, [1] Pendampingan Disabilitas dalam hal kewirausahaan, [2] Pemberdayaan masyarakat desa melalui Cerdas Berliterasi, dan [3] Pendampingan masyarakat untuk penguatan lingkungan berbasis kesejahteraan sosial. Sasaran kami pada kegiatan ini adalah kaum milenial dengan rentang usia 16 sampai dengan 30 tahun, karena kami melihat keprihatinan terhadap kasus-kasus yang terjadi di masyarakat terkait kemunduran pemuda nya karena kecanduan *game online*. Program ini, ingin menghasilkan Disabilitas yang mandiri, sesuai dengan sampul proposal terdiri dari kemampuan digital, pembuatan makanan sehat untuk autoimun dan autisme, Pelatihan Pembuatan Makanan Gluten Free (Frozen Food: Pempek, dan Sosis Ayam Organik), dan mampu membuat kreatifitas lainnya.

Keseharian mereka, mereka telah menghasilkan produk berupa baju, dan juga bungkus laptop dari kain yang disiapkan oleh pembeli. Adapun alat jahit yang digunakan dan hasil produk dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



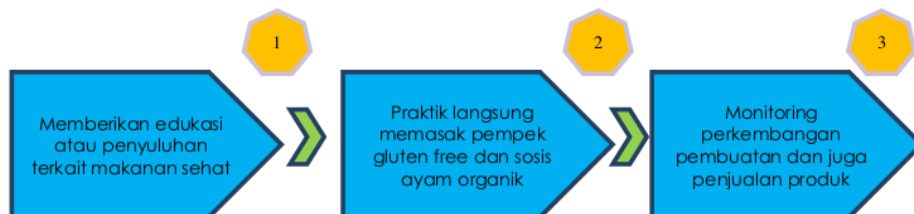
Gambar 1. Alat Mesin Jahit yang dimiliki



Gambar 2. Usaha Mandiri Disabilitas

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan. Memasak pempek yang ringan cema, dan kaya gizi. Pemuda disabilitas dan pendamping di edukasi perihal gaya hidup sehat seperti tidak boleh menggunakan penyedap secara berlebihan dan mulai menggunakan bahan-bahan dengan kaya vitamin dan mineral serta antioksidan untuk tubuh. Pengetahuan untuk hidup bersih dan sehat dengan menghindari makanan dan minuman yang mengandung pengawet dan pewarna yang membahayakan tubuh (Ulfa, 2022).



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

Observasi yang dilakukan melihat bahwa usaha yang ditekuni pak Fahrudin ini merupakan usaha yang tergolong cukup besar karena Bapak Fahrudin ini memiliki setidaknya 12 Karyawan yang berkerja

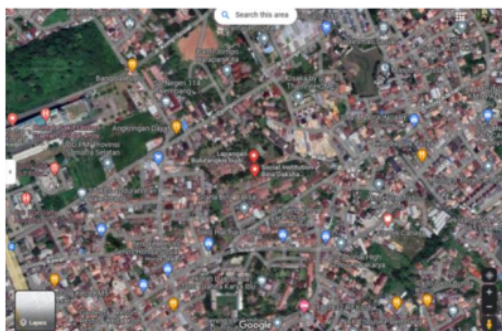
yaitu di bagian pembuat adonan kemplang, bagian pemipihan atau pengisaran adonan kemplang, bagian pengukusan kemplang, bagian penyusunan kemplang sampai pada bagian penjemuran kemplang dan pengemasan kemplang. Hasil pengamatan tim pengabdian STISIPOL Candradimuka Palembang juga usaha Bapak fahrudin ini dilakukan mulai dari pukul 06.00 WIB sampai 14.00 WIB, dan biasanya pembuatan adonan kemplang ini dilakukan pada pagi hari kemudian sekitar jam 09.00 WIB biasanya sudah dilakukan proses penyusunan serta penjemuran kemplang, hal ini bertujuan agar ketika panas di siang hari kemplang tersebut kering dan siap untuk dikemas

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Desember 2023				
Memberikan edukasi atau penyuluhan terkait makanan sehat				
Praktik langsung memasak pempek gluten free dan sosis ayam organik				
Monitoring perkembangan pembuatan dan juga penjualan produk				

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

Pengabdian ini dilaksanakan di Kota Palembang, yang beralamatkan pada Jalan Jl. Sosial No.441, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Gambar lokasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan, dan teknik-teknik membuat pempek menjadi produk *frozen food*. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kandungan gizi dan mengedukasi cara mengemas produk dengan baik dan higienis. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi, pendekatan seperti itu dapat muncul dalam pembelajaran ketika peserta secara aktif mengonstruksi makna melalui pengalaman hidup nyata yang dibimbing. Melalui proses ini mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka melalui refleksi. Waktu yang sama pula, mereka dapat

berkontribusi kepada masyarakat sebagai perwujudan tugas kemasyarakatan mereka (St. Syamsudduha S. S. & Tekeng, 2017).

Keterampilan yang dikembangkan melalui pelatihan bersifat psikomotorik. Keberhasilan pelatihan sebagai hasil dari peningkatan keterampilan, dapat dikatakan bahwa pembuatan makanan berupa frozen food yang nantinya dipasarkan di media sosial karena peserta pelatihan dapat memanfaatkan hasil pelatihan dengan maksimal dan memulai usaha kecil-kecilan. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, sebelum mengikuti pelatihan, para pelatih memiliki sedikit pengetahuan tentang pentingnya bahan dalam penyiapan makanan bagi penyandang disabilitas, khususnya penyandang disabilitas muda. Praktisi meremehkan penggunaan rasa dan pengawet yang berlebihan. Dalam pelatihan tersebut, para peserta belajar tentang makanan bebas gluten dan teknik pembuatan pempek dan sosis ayam organik. Peserta pelatihan juga memahami bahwa untuk sukses menjalankan bisnis ini, mereka juga perlu memiliki pengetahuan tentang literasi digital berupa market place yang menjual produk yang bisa dimulai dari hal-hal sederhana misalnya. Aplikasi WhatsApp Bisnis, Tokopedia, Shopee dll. Media sosial juga berperan dalam penjualan produk, media sosial sebagai media baru merupakan bagian dari perkembangan internet.

Peserta akan dapat mempelajari dan menerapkan berbagai peningkatan layanan untuk mendukung penjualan secara online, menguasai penggunaan aplikasi media sosial, dan mendapatkan pengetahuan serta berbagai keterampilan tambahan dalam pengemasan produk (Ismail et al., 2022). Banyak sekali teknik pemasaran saat ini, salah satunya melalui media sosial. Menggunakan media sosial sebagai media pemasaran merupakan pilihan yang tepat karena kekuatan media sosial dapat meningkatkan minat dan daya tarik masyarakat (Ardiansyah et al., 2022). Penggunaan *digital marketing* dalam bisnis juga sangat berkaitan dengan perubahan trend dan perilaku konsumen, dimana saat ini masyarakat Indonesia mayoritas telah menggunakan *smartphone* yang menunjukkan penggunaan media sosial dan internet lainnya (Masruroh et al., 2023).

Pada pengabdian masyarakat ini **tahapan awal**, peserta diberikan edukasi tentang pembuatan makanan *frozen food* berupa pempek gluten free atau ringan cerna. Hasil pelatihan ini diperoleh satu produk dari peserta pelatihan yaitu produk makanan frozen food yang siap di jual. Hasil kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Pemberian Materi terkait Olahan Makanan Sehat

Tahapan Kedua, Praktik langsung memasak pempek *gluten free* dan sosis ayam organik serta pengemasan menjadi makanan *frozen food*. Tahapan ini melakukan persiapan tempat, materi pelatihan serta mempersiapkan alat praktik berupa bahan masak, alat masak dan kemasan dengan berbagai bentuk. Materi disiapkan oleh tim pengabdian dalam bentuk *power point* agar lebih mudah dipahami oleh peserta, hal ini akan membantu pencapaian target luaran yaitu peserta paham/memiliki wawasan yang luas tentang produk (Utami et al., 2023). Persiapan alat peraga berupa kemasan dengan berbagai bentuk disediakan oleh tim pengabdian dan narasumber untuk memudahkan dalam praktik memasak dan pengemasan.

Sedangkan tempat, kursi, peralatan berupa *Lcd proyektor* sudah dipersiapkan oleh pihak Balai Sentra dan HWDI Sumatera Selatan. Kegiatan Praktik langsung dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Praktik Langsung (a) Pempek Gluten Free, (b) Sosis Ayam Organik

Tahap Ketiga, Adapun hasil monitoring perkembangan pembuatan dan juga penjualan produk di Sentra Budi Perkasa Kota Palembang khususnya para pendamping pemuda disabilitas, yaitu:

1. Produk *gluten free* akan lebih dikenal luas di kalangan disabilitas. Karena pengguna media sosial memiliki jangkauan yang sangat luas dan global. Sehingga pengenalan produk ini dapat lebih banyak menjangkau target pelanggan.
2. Memberikan karakter bisnis yang berbeda karena peserta nya merupakan pemuda disabilitas, dalam kategori industrinya pemuda disabilitas merupakan pemuda yang special. Usaha ini dapat memperkuat karakteristik produk



Gambar 7. Hasil Produk (a) Pempek *Gluten Free*, (b) Sosis Ayam Organik

Sumber Daya manusia yang belum memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang disabilitas seperti tim pengabdian lakukan selama 1 bulan penuh menjadi pembelajaran kami bersama, termasuk kemampuan untuk melaksanakan kebijakan yang sesuai dengan standar Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 dan konvensi penyanggah disabilitas. Kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama perihal pendampingan disabilitas perihal komunikasi. Karena seorang disabilitas sendiri membutuhkan pendamping nya di rumah, di sekolah dan juga di kehidupan bersosial.

KESIMPULAN

Salah satu yang menjadi penghambat dalam pelatihan pada pemuda disabilitas, adalah kurangnya petugas keterampilan penerjemah sehingga selama proses pelatihan cukup lama. Kegiatan pelatihan dan praktik langsung bagi pemuda disabilitas memang cukup sulit tapi hal ini merupakan cara yang tepat sasaran dan mampu meningkatkan kemampuan sehingga bisa bersaing di dunia usaha. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah melekat di masyarakat, dan ini menjadi kesempatan pemuda disabilitas untuk menjual produk di media sosial mereka. Bukan hanya karena kondisi pandemi yang memaksa menawarkan layanan online untuk meminimalkan kontak fisik, tetapi juga karena tuntutan penyampaian pesan yang sederhana, cepat, akurat, dan efisien. Pilihan akun *WhatsApp Business* dan *Instagram* yang dapat digunakan sebagai akun resmi penjualan produk menjadi solusi di era digital. Harapan kedepan peran pemerintah daerah dan kota mampu memberikan bantuan dan pendampingan kepada seluruh pemuda penyandang disabilitas di kota Palembang untuk mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi dan maju misalnya. B. Mengembangkan aplikasi yang dapat diunduh dari Google Playstore dan menyediakan website. Kurangnya kerja sosial Pant, yang mengakibatkan pemuda difabel tidak dapat mengembangkan keterampilannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami. Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikma Meliana, selaku Ketua HWDI Sumatera Selatan yang telah bekerja sama dengan baik selama proses pelatihan.
2. Bapak Wahyu Dewanto, selaku Kepala Budi Perkasa yang telah memberikan kami kesempatan untuk menggunakan gedung balai selama dua hari pelatihan.
3. Bapak Dr. Budi Santoso, M.Comn, selaku Dosen Komunikasi STISIPOL Candradimuka yang telah menjadi narasumber.
4. Ibu Aqila Zainab selaku CEO Kulaku Indonesia, yang telah menjadi narasumber.
5. Casela Husnan Putri, S.TP., M.Si, selaku penyintas autoimun pegiat olahraga sehat.
6. Kepala Sekolah SLB YPAC, Kepala Sekolah SLB B Karya Ibu, SLB C Karya Ibu, dan Pemuda disabilitas Sentra Budi Perkasa Kota Palembang.

PUSTAKA

- Ardiansyah, Austin, T., & Suhendra. (2022). Branding dan Pemasaran Kemplang Panggang Desa Tebing Gerinting Selatan Kecamatan Indralaya Selatan. *Kawanad: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 98–108. <http://journal.kawanad.com/index.php/kjpk/article/view/56/37>
- Ismail, Yuslinaini, Bahrani, Fathurrahmad, & Syarifuddin. (2022). Pelatihan Digital Food dan Beverage bagi Usaha Industri Banda Aceh Cake. *Kawanad: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.56347/kjpk.v1i1.10>
- Kusumo Wardani, D., Chadijah, S., & Dwi Widiyanti, S. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Jagabaya Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak. *Abdi Laksana*, 3, 183–189. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/17078>
- Masruroh, R., Maulana, Y., & Wachjuni, I. (2023). LITERASI DIGITALISASI BISNIS BAGI UMKM DI KELURAHAN CIJOHO KECAMATAN KUNINGAN JAWA BARAT. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.46576/rjpk.v4i1.1591>
- Nugeraha, P., & Subagja, G. (2022). Pelatihan Online Marketing dalam Meningkatkan Penjualan Produk Bubuk Kakao bagi Generasi Muda di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 261. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.8641>
- St. Syamsudduha S. S., & Tekeng, N. Y. (2017). Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru. *Lentera: Pendidikan Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/Lp.2017v20n1a1>

- Ulfa, N. M. (2022). Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Kapsul Biji Pepaya Sebagai Alternatif Anti Kanker Payudara. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 199. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.7743>
- Utami, K. S., Prasetya, P., Widya, U., & Utami, K. S. (2023). PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM MELALUI PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm>
- 8 Ardiansyah, Austin, T., & Suhendra. (2022). Branding dan Pemasaran Kemplang Panggang Desa Tebing Gerinting Selatan Kecamatan Indralaya Selatan. *Kawanad: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 98–108. <http://journal.kawanad.com/index.php/kjpkkm/article/view/56/37>
- 4 Ismail, Yuslinaini, Bahruni, Fathurrahmad, & Syarifuddin. (2022). Pelatihan Digital Food dan Beverage bagi Usaha Industri Banda Aceh Cake. *Kawanad: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.56347/kjpkkm.v1i1.10>
- Kusumo Wardani, D., Chadijah, S., & Dwi Widiyanti, S. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Jagabaya Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak. *Abdi Laksana*, 3, 183–189. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/17078>
- Masrurroh, R., Maulana, Y., & Wachjuni, I. (2023). LITERASI DIGITALISASI BISNIS BAGI UMKM DI KELURAHAN CIJOHO KECAMATAN KUNINGAN JAWA BARAT. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i1.1591>
- Nugeraha, P., & Subagja, G. (2022). Pelatihan Online Marketing dalam Meningkatkan Penjualan Produk Bubuk Kakao bagi Generasi Muda di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 261. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.8641>
- 2 St. Syamsudduha S. S., & Tekeng, N. Y. (2017). Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru. *Lentera: Pendidikan Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/Lp.2017v20n1a1>
- Ulfa, N. M. (2022). Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Kapsul Biji Pepaya Sebagai Alternatif Anti Kanker Payudara. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 199. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.7743>
- Utami, K. S., Prasetya, P., Widya, U., & Utami, K. S. (2023). PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM MELALUI PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm>

JURNAL TRECY

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to University of Oklahoma Health
Science Center

Student Paper

3%

2

core.ac.uk

Internet Source

3%

3

Ninik Mas Ulfa. "Edukasi dan Pelatihan
Pembuatan Kapsul Biji Pepaya Sebagai
Alternatif Anti Kanker Payudara", JPPM (Jurnal
Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat),
2022

Publication

2%

4

journal.kawanad.com

Internet Source

2%

5

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

2%

6

Prasetya Nugeraha, Ghia Subagja. "Pelatihan
Online Marketing dalam Meningkatkan
Penjualan Produk Bubuk Kakao bagi Generasi
Muda di Desa Sukabanjar Kecamatan
Gedongtataan Kabupaten Pesawaran", JPPM

2%

(Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 2022

Publication

7

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

2%

8

syadani.onlinelibrary.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On